



**PERANCANGAN *FEED INSTAGRAM* SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI
DI BIRO HUBUNGAN MASYARAKAT DAN PROTOKOL
PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR**



Oleh :

Jian Tri Syahril Sabirin

17420100021

FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA

UNIVERSITAS DINAMIKA

2020

**PERANCANGAN *FEED INSTAGRAM* SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI
DI BIRO HUBUNGAN MASYARAKAT DAN PROTOKOL
PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
menyelesaikan Mata Kuliah Kerja Praktik



Disusun Oleh :
Universitas Dinamika
Nama : Jian Tri Syahril Sabirin
NIM : 17420100021
Program : S1 (Strata Satu)
Jurusan : Desain Komunikasi Visual

**FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA
UNIVERSITAS DINAMIKA**

2020

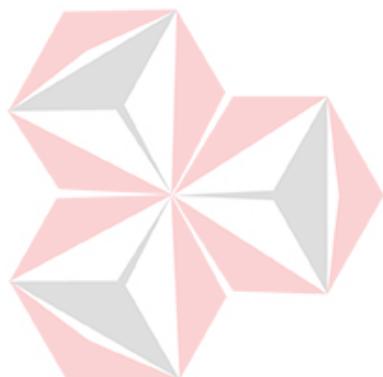
LEMBAR MOTTO



“Bekerja keras dan berusaha berbuat baik.

Maka, sesuatu yang luar biasa pasti terjadi.”

LEMBAR PERSEMPAHAN



UNIVERSITAS
Dinamika

*Aku persembahkan untuk orang tua tercinta serta segala pihak yang telah
membantu dari awal hingga selesainya laporan ini
~ Terima kasih :) ~*

LEMBAR PENGESAHAN

PERANCANGAN **FEED INSTAGRAM** SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI DI BIRO HUBUNGAN MASYARAKAT DAN PROTOKOL PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR

Laporan Kerja Praktik oleh :

Jian Tri Syahril Sabirin

NIM : 17420100021

Telah diperiksa, diuji, dan disetujui

Surabaya, 20 Juli 2020

Penyelia



Rohmad Nuryanto, S.AB., M.M.

NIP. 198008132009041001

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Desain Komunikasi Visual

Siswo Martono
Digitally signed by Siswo Martono
Date: 2020.07.28
14:52:22 +07'00'

Siswo Martono, S.Kom., M.M.

NIDN. 0726027101

SURAT PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI DAN KEASLIAN KARYA

Sebagai mahasiswa Universitas Dinamika, Saya:

Nama : Jian Tri Syahril Sabirin
NIM : 17420100021
Program Studi : S1 Desain Komunikasi Visual
Fakultas : Teknologi dan Informatika
Jenis Karya : Laporan Kerja Praktik
Judul Karya : **PERANCANGAN FEED INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI DI BIRO HUBUNGAN MASYARAKAT DAN PROTOKOL PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Demi pengembangan ilmu pengetahuan, Teknologi, dan Seni, saya menyetujui memberikan kepada Universitas Dinamika Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas seluruh isi/sebagian karya ilmiah saya tersebut di atas untuk disimpan, dialihmediakan dan dikelola dalam bentuk pangkalan data (*database*) untuk selanjutnya didistribusikan atau dipublikasikan demi kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.
2. Karya tersebut diatas adalah karya asli saya, bukan plagiat baik sebagian maupun keseluruhan, Kutipan, karya atau pendapat orang lain yang ada dalam karya ilmiah ini adalah semata hanya rujukan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka saya.
3. Apabila ditemukan dan terbukti terdapat tindakan plagiat pada karya ilmiah ini, maka saya bersedia untuk menerima pencabutan terhadap gelar keserjanaan yang telah diberikan kepada saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 20 Juli 2020



Jian Tri Syahril Sabirin
NIM : 17420100021

ABSTRAK

Komunikasi merupakan proses dimana seseorang atau beberapa orang, kelompok, organisasi, dan masyarakat menciptakan dan menggunakan informasi agar terhubung dengan lingkungan dan orang lain di sekitarnya. Untuk menjembatani proses komunikasi, maka diperlukan suatu media komunikasi. Yang mana, media komunikasi adalah suatu alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi sehingga tujuan komunikasi dapat dicapai dengan maksimal.

Instagram merupakan salah satu jenis media komunikasi yang digunakan oleh Biro Hubungan Masyarakat dan Protokol Pemerintah Provinsi Jawa Timur untuk menyediakan layanan informasi kepada publik. Media Instagram digunakan untuk menunjang penggunaan media komunikasi lain yang digunakan sebelumnya, yaitu Web, Facebook, dan Youtube.

Sejalan dengan hal tersebut, maka dalam penyajian konten untuk *feed* Instagram Biro Hubungan Masyarakat dan Protokol Pemerintah Provinsi Jawa Timur diperlukan suatu proses perancangan yang sedemikian rupa, sehingga tujuan instansi diharapkan dapat tercapai dengan maksimal. Dalam perancangan desain konten untuk *feed* Instagram, diperlukan pemahaman serta pengaplikasian ilmu atau teori-teori yang mengikatnya. Beberapa tahapan dalam perancangan *feed* Instagram sebagai media komunikasi di Biro Hubungan Masyarakat dan Protokol Pemerintah Provinsi Jawa Timur antara lain : pengumpulan data, *brief*, penentuan konsep, pengumpulan referensi, dan implementasi karya.

Perancangan *feed* Instagram yang informatif akan membuat pesan yang dimuat dapat dikomunikasikan dengan baik kepada publik. Dengan demikian, tujuan instansi yaitu menyediaan layanan informasi yang berkualitas sebagai sarana komunikasi untuk mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan sesuai keprotokolan dalam rangka membangun citra Pemerintah Provinsi Jawa Timur dapat dicapai.

Kata Kunci: Komunikasi, Media Komunikasi, Perancangan Feed Instagram

KATA PENGANTAR

Segala puji atas kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya, sehingga Laporan Kerja Praktik yang berjudul “**Perancangan Feed Instagram sebagai Media Komunikasi di Biro Hubungan Masyarakat dan Protokol Pemerintah Provinsi Jawa Timur**” dapat terselesaikan tanpa suatu halangan yang berarti.

Laporan Kerja Praktik ini disusun dalam rangka untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan mata kuliah Kerja Praktik Program Studi S1 Desain Komunikasi Visual di Universitas Dinamika.

Penyusunan laporan ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak yang turut terlibat, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, disampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Budi Jatmiko, M.Pd.** selaku Rektor Universitas Dinamika;
2. Bapak **Siswo Martono, S.Kom., M.M.** selaku Ketua Program Studi S1 Desain Komunikasi Visual;
3. Ibu **Fenty Fahminnansih, S.T., M.MT.** selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing serta memberikan arahan dan dukungan dalam penyusunan Laporan Kerja Praktik ini;
4. Bapak **Rohmad Nuryanto, S.AB., M.M.** selaku Penyelia serta keluarga besar **Biro Hubungan Masyarakat dan Protokol Pemerintah Provinsi Jawa Timur** yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan kerja praktik dilingungan instansinya, serta telah memberikan pengalaman dan ilmu;
5. Semua pihak-pihak yang turut membantu dan mendukung penyelesaian penyusunan Laporan Kerja Praktik ini.

Semoga Laporan Kerja Praktik ini dapat memberikan manfaat dan mohon maaf apabila terdapat kesalahan penulisan ataupun kata-kata yang kurang berkenan.

Surabaya, 20 Juli 2020

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR SAMPUL	ii
LEMBAR MOTTO.....	iii
LEMBAR PERSEMPAHAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN	vi
PERSETUJUAN PUBLIKASI DAN KEASLIAN KARYA	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii



BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah.....	3
1.3. Batasan Masalah	3
1.4. Tujuan	3
1.5. Manfaat	4
1.5.1. Manfaat Teoritis.....	4
1.5.2. Manfaat Praktis	4
1.6. Pelaksanaan	4
1.7. Sistematika Penulisan	5
BAB II GAMBARAN UMUM INSTANSI	7
2.1. Profil Instansi	7
2.2. Visi dan Misi	8
2.2.1. Visi	8
2.2.2. Misi	8
2.3. Tugas dan Fungsi	8
2.3.1. Tugas	8
2.3.2. Fungsi	9
2.4. Stuktur Organisasi	9

BAB III LANDASAN TEORI.....	11
3.1. Komunikasi.....	11
3.2. Media Komunikasi.....	12
3.3. Instagram	12
3.4. Konten	13
3.5. Feed.....	14
3.6. Desain	16
3.6.1. Unsur-Unsur Desain	16
3.6.2. Prinsip-Prinsip Desain.....	20
3.7. Desain Vektor	22
3.8. Layout	23
3.9. Typography	24
 BAB IV DESKRIPSI PEKERJAAN	26
4.1. Pengumpulan Data.....	26
4.1.1. Observasi Langsung.....	26
4.1.2. Telaah Literatur	27
4.2. Brief	27
4.3. Penentuan Konsep.....	27
4.4. Pengumpulan Referensi.....	28
4.5. Implementasi Karya.....	29
4.5.1. Proses Desain	29
4.5.2. Final Desain	32
4.5.3. Produksi	33
4.5.4. Hasil Karya.....	33
 BAB V PENUTUP.....	38
5.1. Kesimpulan	38
5.2. Saran.....	39
 DAFTAR PUSTAKA.....	41
LAMPIRAN.....	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kantor Biro Hubungan Masyarakat dan Protokol Pemerintah Provinsi Jawa Timur	7
Gambar 2.2. Struktur Organisasi Biro Hubungan Masyarakat dan Protokol Pemerintah Provinsi Jawa Timur	10
Gambar 3.1. Ikon Instagram.....	13
Gambar 3.2. <i>Feed</i> Instagram.....	14
Gambar 3.3. Unsur Desain : Titik	17
Gambar 3.4. Unsur Desain : Garis	18
Gambar 3.5. Unsur Desain : Bentuk	18
Gambar 3.6. Unsur Desain : Ruang	19
Gambar 3.7. Unsur Desain : Gradasi	19
Gambar 3.8. Unsur Desain : Warna	20
Gambar 3.9. Prinsip Keseimbangan : <i>Symetric</i> dan <i>Asymetric</i>	21
Gambar 4.1. Contoh <i>Template</i> Desain	28
Gambar 4.2. Lembar Kerja Desain Baru Adobe Ilustrator	29
Gambar 4.3. Memasukkan Unsur-Unsur Desain	30
Gambar 4.4. Menyusun <i>Layout</i>	31
Gambar 4.5. Penentuan <i>Typography</i>	31
Gambar 4.6. Final Desain.....	32
Gambar 4.7. <i>Home Page</i>	33
Gambar 4.8. Hasil Desain : Kegiatan Pemerintahan Pemerintah Provinsi Jawa Timur	33
Gambar 4.9. Hasil Desain : Perkembangan Isu Terkini.....	34
Gambar 4.10. Hasil Desain : Peringatan Hari Besar Nasional.....	35
Gambar 4.11. Hasil Desain : Layanan Informasi	35
Gambar 4.12. Hasil Desain : Tips & Trik	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Keterangan KP (Surat Balasan)	44
Lampiran 2 Form KP-5 Hal. 1 (Acuan Kerja)	45
Lampiran 3 Form KP-5 Hal. 2 (Garis Besar Rencana Kerja Mingguan).....	46
Lampiran 4 Form KP-6 Hal. 1 (Log Harian)	47
Lampiran 5 Form KP-6 Hal. 2 (Log Harian)	48
Lampiran 6 Form KP-7 Hal. 1 (Kehadiran Kerja Praktik).....	49
Lampiran 7 Form KP-7 Hal. 2 (Kehadiran Kerja Praktik).....	50
Lampiran 8 Form KP-8 Kartu Bimbingan Kerja Praktik.....	51
Lampiran 10 Biodata Penulis	52



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Komunikasi adalah suatu proses dimana seseorang atau beberapa orang, kelompok, organisasi, dan masyarakat menciptakan dan menggunakan informasi agar terhubung dengan lingkungan dan orang lain (Ruben Brent D. & Lea P. Stewart, 2006). Dalam hal ini, maka komunikasi memegang peran yang sangat penting dalam segala bidang kehidupan manusia, termasuk salah satunya yaitu dalam pemerintahan.

Suatu komunikasi yang baik tentu diperlukan agar dapat terbangun dukungan dan opini yang positif dari publik. Untuk tujuan tersebut, Pemerintah Provinsi Jawa Timur telah berupaya menyediakan layanan informasi yang berkualitas melalui Biro Hubungan Masyarakat dan Protokol. Sesuai dengan visi dan misinya, Biro Hubungan Masyarakat dan Protokol Pemerintah Provinsi Jawa Timur berorientasi pada penyediaan layanan informasi sebagai sarana komunikasi untuk mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan sesuai keprotokolan dalam rangka membangun citra Pemerintah Provinsi.

Perkembangan teknologi komunikasi beberapa dekade ini telah menciptakan berbagai macam alternatif media komunikasi. Media baru adalah istilah pilihan dalam berbagai praktik media yaitu menggunakan teknologi digital dan komputer melalui berbagai cara (James Melanie, 2007). Di era media baru ini, Instagram merupakan sebuah aplikasi yang begitu populer.

Dalam penelitian yang dilakukan *Hootsuite We Are Social* menunjukkan bahwa Instagram menduduki peringkat ke empat, dimana penggunanya mencapai 38% per Januari 2018 (Febriana Mutiara Hafni & Renata Anisa, 2019). Selain itu, Sri Widowati yang merupakan *Country Director* Facebook Indonesia juga menyatakan bahwa Indonesia merupakan pengguna Instagram terbanyak di Asia Pasifik (Lynda Hasibuan, 2019). Melihat potensi serta untuk mengikuti perkembangan yang dinamis ini, Biro Hubungan Masyarakat dan Protokol Pemerintah Provinsi Jawa Timur juga turut memanfaatkan media Instagram sebagai sarana komunikasinya untuk menyediakan layanan informasi kepada publik. Dengan menggunakan media ini, diharapkan informasi dapat disajikan secara terukur dan mudah untuk diakses. Penggunaan Instagram untuk menunjang penggunaan media komunikasi lain yang sudah digunakan, antara lain, Web, Facebook, dan Youtube.



Instagram menyajikan konten penggunanya dalam basis gambar, maupun video. Mengusung konsep galeri foto, konten yang telah diunggah tersaji bersusun dalam profil pengguna atau biasa disebut dengan *feed*. Dalam hal ini, yang menjadi fokus konten adalah pada kemudahan pemahaman serta nilai estetika agar konten dapat menarik bagi pembaca. Oleh karena itu, dalam penyajiannya diperlukan suatu proses perancangan sedemikian rupa, mulai dari penentuan materi, pembuatan desain, dan lainnya, sampai konten tersebut dapat diunggah dan disajikan dengan penataan *feed* yang informatif. Dengan demikian, informasi akan dapat dikomunikasikan dengan baik kepada publik.

Berdasarkan kebutuhan di atas, serta dengan Praktik Kerja yang telah dilakukan di Biro Hubungan Masyarakat dan Protokol Pemerintah Provinsi Jawa Timur, Laporan Praktik Kerja ini bermaksud membahas mengenai “*Perancangan Feed Instagram sebagai Media Komunikasi di Biro Hubungan Masyarakat dan Protokol Pemerintah Provinsi Jawa Timur*”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam laporan ini yaitu :

“Bagaimana perancangan *feed Instagram* sebagai media komunikasi di Biro Hubungan Masyarakat dan Protokol Pemerintah Provinsi Jawa Timur”

1.3. Batasan Masalah

Agar jelas dan terarah, terdapat beberapa batasan masalah yang akan dirancang dalam penjelasan Laporan Kerja Praktik ini, antara lain :

1. Perancangan desain *layout* menggunakan program Adobe Ilustrator.
2. Konten hanya berdasarkan informasi dari wilayah Jawa Timur.
3. Media komunikasi yang dikerjakan ditujukan untuk Biro Hubungan Masyarakat dan Protokol Pemerintah Provinsi Jawa Timur.

1.4. Tujuan

Laporan Kerja Praktik ini bertujuan untuk menjawab permasalahan yang telah dicantumkan dalam perumusan masalah, yaitu untuk mengetahui

bagaimana perancangan *feed* Instagram sebagai media komunikasi di Biro Hubungan Masyarakat dan Protokol Pemerintah Provinsi Jawa Timur.

1.5. Manfaat

Dalam perancangan *feed* Instagram sebagai media komunikasi di Biro Hubungan Masyarakat dan Protokol Pemerintah Provinsi Jawa Timur, manfaat yang dapat diperoleh antara lain :

1.5.1. Manfaat Teoritis

- a) Menambah wawasan mengenai bagaimana perancangan *feed* Instagram sebagai media komunikasi di Biro Hubungan Masyarakat dan Protokol Pemerintah Provinsi Jawa Timur.
- b) Menjadi bahan alternatif perancangan *feed* Instagram sebagai media komunikasi di Biro Hubungan Masyarakat dan Protokol Pemerintah Provinsi Jawa Timur.

1.5.2. Manfaat Praktis

- a) Membantu Biro Hubungan Masyarakat dan Protokol Pemerintah Provinsi Jawa Timur dalam perancangan *feed* Instagram.
- b) Membantu memperbaiki kualitas informasi yang disajikan Biro Hubungan Masyarakat dan Protokol Pemerintah Provinsi Jawa Timur untuk meningkatkan citra Pemerintah Provinsi Jawa Timur.

1.6. Pelaksanaan

a. Detail Perusahaan

Nama Perusahaan : Biro Hubungan Masyarakat dan Protokol Pemerintah Provinsi Jawa Timur

Alamat : Jl. Pahlawan No.110, Alun-alun Contong,
Kec. Bubutan, Surabaya, Jawa Timur 60174
Telepon : (031) 8532363
E-mail : humasjawatimur@gmail.com
Website : birohumas.jatimprov.go.id

b. Periode

Tanggal Pelaksanaan : 10 Maret s/d 15 April 2020
Waktu : 07.00 – 15.30 (Senin – Jumat)

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berikut bertujuan untuk memudahkan dalam memahami pembahasan pada Laporan Kerja Praktik ini, antara lain :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat (diuraikan lagi dalam dua sub-bab yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis), pelaksanaan (kerja praktik), dan sistematika penulisan Laporan Kerja Praktik.

BAB II GAMBARAN UMUM INSTANSI

Bab ini membahas tentang profil instansi yang ditempati dalam pelaksanaan Kerja Praktik yaitu Biro Hubungan Masyarakat dan Protokol

Pemerintah Provinsi Jawa Timur, yang berisikan mengenai profil, visi dan misi, tugas dan fungsi, dan struktur organisasi.

BAB III LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang berbagai teori yang relevan guna menunjang penulisan Laporan Kerja Praktik.

BAB IV DESKRIPSI PEKERJAAN

Bab ini membahas tentang pekerjaan yang telah dilaksanakan saat Kerja Praktik di Biro Hubungan Masyarakat dan Protokol Pemerintah Provinsi Jawa Timur, yang diangkat dalam Laporan Kerja Praktik ini.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran terkait pembahasan pada Laporan Kerja Praktik. Kesimpulan berisi ringkasan keseluruhan hasil dalam Laporan Kerja Praktik ini, sementara saran berisi beberapa masukan untuk permasalahan yang diangkat dalam Laporan Kerja Praktik ini.

BAB II

GAMBARAN UMUM INSTANSI

2.1. Profil Instansi



**Gambar 2.1. Kantor Biro Hubungan Masyarakat dan Protokol
Pemerintah Provinsi Jawa Timur**

(Sumber : Dokumentasi penulis, 2020)

Biro Hubungan Masyarakat dan Protokol Pemerintah Provinsi Jawa

Timur merupakan salah satu Sekretariat Daerah Pemerintah Provinsi Jawa Timur yang berorientasi pada penyediaan layanan informasi dan tata keprotokolan untuk mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan sesuai keprotokolahan dalam rangka membangun citra Pemerintah Provinsi.

Berikut adalah beberapa informasi mengenai Biro Hubungan Masyarakat dan Protokol Pemerintah Provinsi Jawa Timur :

Nama Perusahaan : Biro Hubungan Masyarakat dan Protokol
Pemerintah Provinsi Jawa Timur

Alamat	: Jl. Pahlawan No.110, Alun-alun Contong, Kec. Bubutan, Surabaya, Jawa Timur 60174
Telepon	: (031) 8532363
E-mail	: humasjawatimur@gmail.com
Website	: birohumas.jatimprov.go.id
Hari Kerja	: Senin s/d Jum'at
Jam Kerja	: 07.00 – 15.30

2.2. Visi dan Misi

2.2.1. Visi

Layanan informasi untuk semua dan tata keprotokolan yang berkualitas.

2.2.2. Misi

- a) Pengembangan dan penguatan database melalui sistem informasi.
- b) Peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan informasi.
- c) Penyebarluasan informasi kebijakan dalam rangka meningkatkan citra Pemerintah Provinsi.
- d) Mewujudkan penyelenggaraan acara sesuai tertib keprotokolan.

2.3. Tugas dan Fungsi

2.3.1. Tugas

Menyiapkan pembinaan dan pengembangan hubungan masyarakat guna pemantapan pelaksanaan kebijakan pemerintah di bidang pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan serta tugas-tugas keprotokolan.

2.3.2. Fungsi

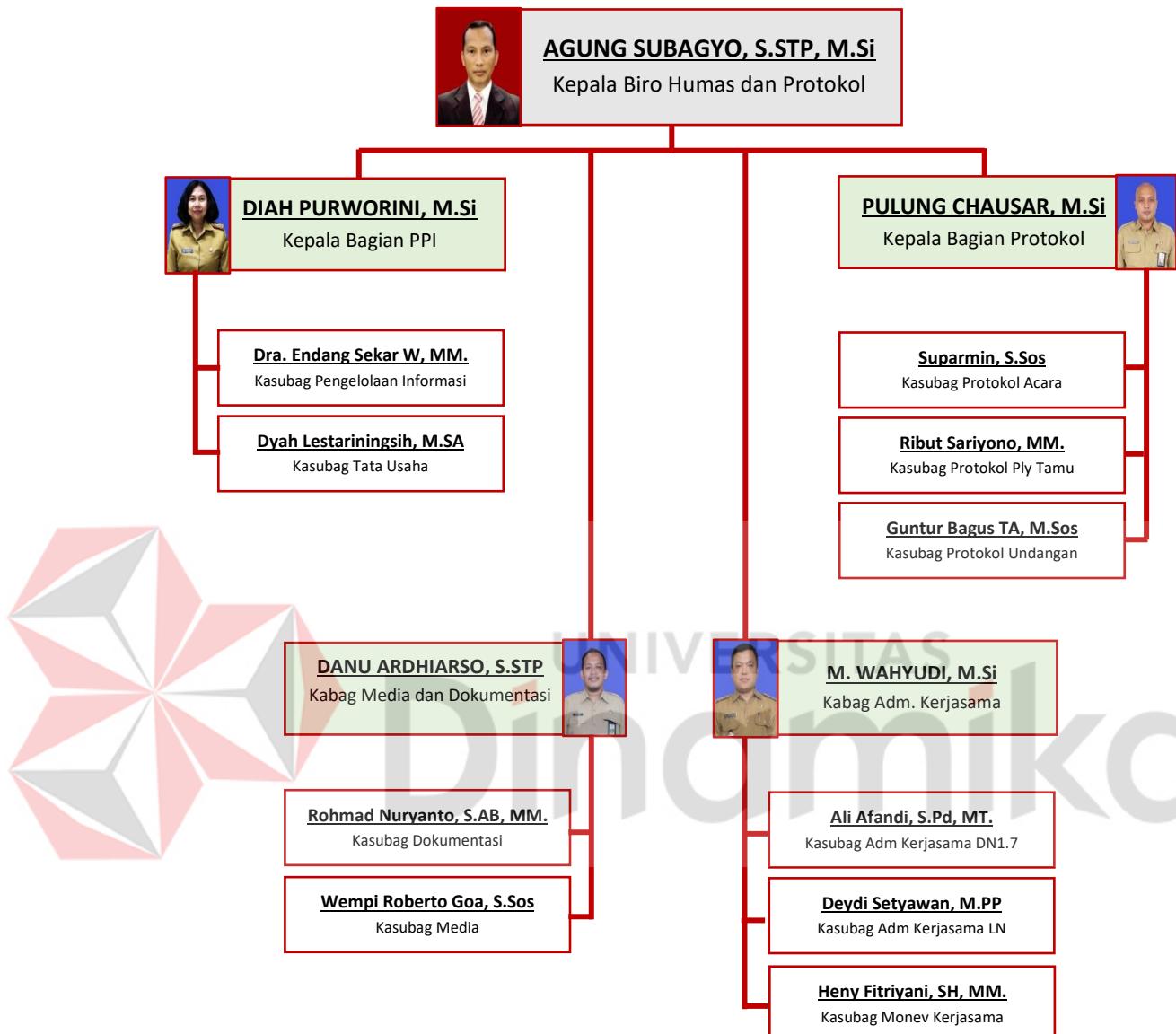
- a) Pelaksanaan penyusunan pedoman dan petunjuk teknis pembinaan pengembangan hubungan masyarakat dan keprotokolan.
- b) Pelaksanaan hubungan timbal balik antara Pemerintah Daerah dengan Lembaga Pemerintah lainnya dan masyarakat.
- c) Pelaksanaan pengumpulan bahan dan data Informasi tentang kebijakan Pemerintah di bidang pemerintahan, ekonomi pembangunan dan kemasyarakatan.
- d) Pelaksanaan publikasi dan dokumentasi kebijakan Pemerintah Propinsi Jawa Timur.
- e) Pelaksanaan pelayanan informasi kebijakan dan kegiatan Pemerintah Propinsi Jawa Timur sebagai Pusat penyebarluasan Informasi dan juru bicara Pemerintah Propinsi Jawa Timur.
- f) Pelaksanaan menyelenggarakan upacara Bendera / non Bendera, resepsi jamuan dan pelayanan tamu-tamu.
- g) Pelaksanaan acara kunjungan kerja Pimpinan di dalam maupun di luar Propinsi Jawa Timur.
- h) Pelaksanaan penyampaian ucapan duka dan selamat.
- i) Pelaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Asisten.

2.4. Struktur Organisasi

Berikut ini merupakan susunan struktur organisasi Biro Hubungan Masyarakat dan Protokol Pemerintah Provinsi Jawa Timur.

Struktur Organisasi

Biro Hubungan Masyarakat dan Protokol Pemerintah Provinsi Jawa Timur



Gambar 2.2. Struktur Organisasi Biro Hubungan Masyarakat dan Protokol

Pemerintah Provinsi Jawa Timur

(Sumber : Olahan penulis, 2020)

BAB III

LANDASAN TEORI

3.1. Komunikasi

Salah satu ciri utama dalam kehidupan bermasyarakat adalah adanya hubungan di antara para anggotanya. Hubungan yang terjadi tersebut lebih dikenal dengan istilah komunikasi. Melalui komunikasi, maka masyarakat dapat melakukan banyak kegiatan atau tingkah laku sosial untuk mencapai tujuannya.

Menurut Hubeis, dkk (2012:5) dalam jurnal tulisan Rumsari Hadi Sumarto (2016), komunikasi adalah proses penyampaian pesan dari seseorang kepada orang lain untuk memberitahu atau untuk mengubah sikap, pendapat, atau perilaku baik secara langsung (lisan) maupun tidak langsung (media), proses penyampaian arti terhadap gagasan atau ide yang disampaikan baik dengan sengaja maupun tidak sengaja. Sementara menurut Suranto (2005:16) komunikasi adalah suatu proses pengiriman simbol-simbol yang memiliki arti dari seorang komunikator kepada komunikan atas dasar tujuan tertentu.

Berdasarkan definisi-definisi di atas, maka komunikasi merupakan suatu proses penyampaian pesan, yang dengannya diharapkan akan dapat mengubah sikap penerima pesan sehingga selaras dengan ekspektasi penyampai pesan.

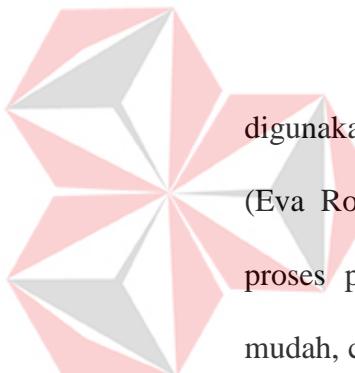
Stanton (1982) dalam buku karya Prof. Dr. Alo Liliweri (2011) menyebutkan sekurang-kurangnya ada lima tujuan komunikasi, antara lain :

- 1) Mempengaruhi

- 2) Membangun hubungan antarpersonal
- 3) Menemukan perbedaan pengetahuan
- 4) Membantu
- 5) Bergurau

3.2. Media Komunikasi

Suatu komunikasi akan dapat berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan dengan maksimal tergantung pada faktor penunjangnya, yaitu sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana ini adalah suatu alat bantu yang sering disebut sebagai media komunikasi.



Menurut Canggara (2010:123) media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak (Eva Rosita, 2018). Penggunaan media dalam komunikasi bertujuan agar proses penyampaian pesan atau informasi dapat dilakukan dengan lebih mudah, cepat, efektif, dan efisien. Dengan demikian, maka media komunikasi dapat didefinisikan sebagai suatu alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi sehingga tujuan komunikasi dapat dicapai dengan maksimal.

3.3. Instagram

Instagram adalah suatu aplikasi berbagi foto yang memungkinkan pengguna dapat mengambil foto, menerapkan filter digital, dan membagikannya ke berbagai jejaring sosial termasuk Instagram itu sendiri

(Bimo Mahendra, 2017). Instagram didirikan oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger pada tahun 2010.



Gambar 3.1. Ikon Istagram

(Sumber : freepnglogos.com)

Nama Instagram berasal dari kata “*instant*” untuk kata “insta” dan “*telegram*” untuk kata “gram”. Jadi Instagram adalah gabungan dari kata *instant* dan *telegram*. Kata *instant* berasal dari kamera polaroid yang pada masanya dikenal dengan sebutan “*instant camera*”. Sedangkan *telegram* sesuai fungsinya untuk mengirimkan informasi dengan cepat.

Instagram menyajikan konten penggunanya dalam basis gambar maupun video dengan mengusung konsep galeri foto. Dengan konsep galeri foto ini, konten pengguna akan ditampilkan dalam profil secara *grid* dengan tiga kolom bersusun rapi atau lebih dikenal dengan *feed*.

3.4. Konten

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) konten adalah informasi yang tersedia melalui media atau produk elektronik. Penyampaian konten dapat dilakukan melalui berbagai media, baik secara langsung maupun tidak langsung, seperti internet, televisi, CD audio, bahkan sekarang sudah melalui telepon genggam (*cell phone*).

Gahran (2005) mendefinisikan bahwa konten adalah apa yang dapat disampaikan, bisa dalam bentuk teks, gambar, suara, video, kata-kata yang diucapkan, matematika, simbol, kode Morse, musik, bahasa tubuh, dan sebagainya. Dengan demikian, konten identik dengan segala bentuk materi atau informasi yang disajikan untuk disampaikan kepada publik.

3.5. *Feed*

Feed merupakan salah satu fitur unggulan yang dimiliki Instagram. *Feed* adalah tampilan bersusun konten (gambar dan video) yang pernah diunggah pengguna Instagram pada profilnya dan dapat dilihat ketika seseorang mengunjungi profil pengguna tersebut. *Feed* Instagram mengusung konsep galeri foto dengan menampilkan konten penggunanya secara *grid* dalam tiga kolom bersusun. Semakin banyak konten yang diunggah, maka akan semakin panjang pula *feed* yang tersusun pada profil pengguna.



Gambar 3.2. *Feed* Istagram

(Sumber : Dokumentasi penulis, 2020)

Alex dan Andrew (2018) yang merupakan *founder* dari *Preview App*, dalam tulisannya yang berjudul *Complete Instagram Guide by Preview App* menyarankan untuk mengatur tampilan *feed* Instagram pengguna semenarik mungkin agar mendapat *exposure* yaitu bertambah atau meningkatnya *followers*, yang mana hal ini kemudian dapat menjadi lahan bisnis bagi beberapa orang. Alex dan Andrew memberikan beberapa tips untuk mengelola *feed*, antara lain :

1. *Choose a style*

Langkah pertama dalam membentuk *feed* adalah menentukan tema.

Beberapa tema yang disarankan oleh Alex dan Andrew yaitu :



- *Dark/Moody*, bernuansa gelap
- *White*, bernuansa putih
- *Colorful*, penuh warna-warni
- *Natural*, bernuansa alam
- *Brown*, bernuansa coklat
- *Vintage*, berkesan jadul

2. *Choose a grid layout*

Untuk memperindah tampilan *feed*, dapat digunakan *grid layout* untuk membingkai foto. Beberapa *grid layout* yang disarankan oleh Alex dan Andrew yaitu :

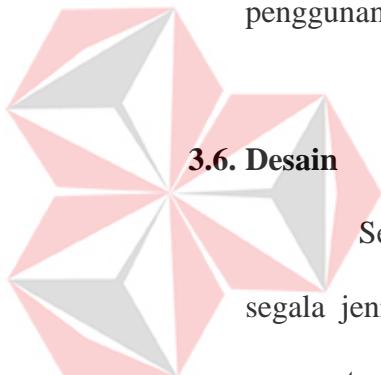
- *Squares*
- *Tiles*
- *Line by Line*
- *Follow the Line*

- *Rainbow Feed*
- *Puzzle*
- *White Borders*

3. *Choose a color palette*

Menentukan warna yang terbaik juga akan membentuk *feed* menjadi lebih menarik.

Penggunaan *feed* Instagram adalah sebagai representasi pengguna dalam memberikan *expose* kepada publik. Tidak dapat dipungkiri bahwa tampilan *feed* Instagram juga sering kali turut membentuk kesan atau citra diri penggunanya.



Secara umum desain dapat diartikan sebagai suatu sistem pada segala jenis perancangan yang menitikberatkan segala permasalahan tidak secara terpisah, melainkan sebagai suatu kesatuan yang saling terkait. Sementara Adi Kusrianto (2007) menyebutkan bahwa desain berkaitan dengan perancangan estetika, cita rasa, dan kreativitas.

Suatu desain pasti tidak lepas dari konsep perancangan yang logis, yang didasarkan pada rumus serta teori-teori yang mengikatnya.

3.6.1. Unsur-Unsur Desain

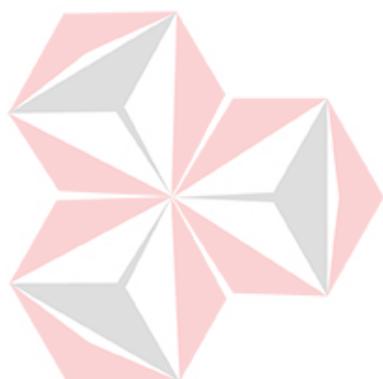
Terdapat beberapa hal yang penting untuk diketahui dalam membuat suatu desain agar dapat menghasilkan komposisi desain yang harmonis, komunikatif, informatif, serta menarik. Beberapa hal penting tersebut disebut dengan unsur-unsur (elemen) desain. Unsur-unsur

inilah yang menjadi dasar dalam memberikan peranan komunikasi secara visual.

Berikut adalah uraian penjelasan dari 7 unsur desain :

1. Titik

Titik merupakan salah satu unsur desain yang paling mendasar. Baik berdiri sebagai individual maupun sebagai kelompok, unsur titik memberikan nuansa komunikasi yang berarti dalam sebuah desain. Dalam desain, titik bisa berperan sebagai pemberian aksen yang dengan fungsi elemen dekoratif, elemen emosi, dan elemen bahasa gambar.

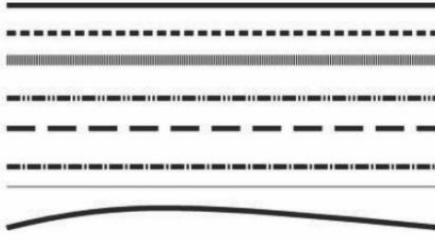


Gambar 3.3. Unsur Desain : Titik

(Sumber : Bahan Ajar : Pengantar Desain Grafis, 2016)

2. Garis

Garis merupakan sebuah unsur desain yang merupakan rapatan dari sekelompok titik yang berurut dan runtut, baik berdiri sebagai elemen utama maupun bagian dari (aksen) komunikasi. Dalam desain, garis bisa berperan sebagai pemberian aksen dengan fungsi pembatas, kolom, dan dekoratif desain.



Gambar 3.4. Unsur Desain : Garis

(Sumber : Bahan Ajar : Pengantar Desain Grafis, 2016)

3. Bentuk

Bentuk merupakan sebuah unsur desain yang merupakan bertemuanya titik awal garis dengan titik akhir garis sehingga membentuk suatu bidang. Bentuk berperan untuk memaksimalkan karakter/kesan yang ingin dicapai dalam desain.



Ada dua macam bentuk dasar dalam desain, yaitu: bentuk geometris dan bentuk organik. Bentuk geometris lebih formal karena beraturan (lingkaran, segi empat, segitiga, dan sejenisnya), sementara bentuk organik lebih fleksibel karena tidak beraturan.

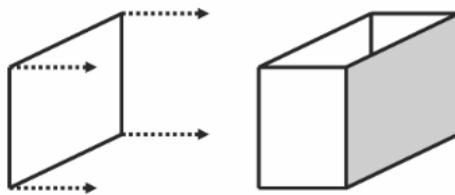


Gambar 3.5. Unsur Desain : Bentuk

(Sumber : Bahan Ajar : Pengantar Desain Grafis, 2016)

4. Ruang

Ruang merupakan sebuah unsur desain kelanjutan dari bentuk yang dikembangkan sehingga dapat membentuk dimensi imajiner terkait persepsi pengamatnya. Ruang sangat berperan dalam memberikan nuansa 3 dimensi pada unsur komunikasi desain.



Gambar 3.6. Unsur Desain : Ruang

(Sumber : Bahan Ajar : Pengantar Desain Grafis, 2016)

5. *Gradasi*

Gradasi merupakan sebuah unsur desain yang memainkan pengembangan bentuk dengan lingkup arsir, sehingga bentuk yang dikembangkan akan memiliki nuansa realistik yang diambil dari prinsip jatuhnya unsur gelap-terang pada sebuah benda jika terkena cahaya. Dengan demikian, maka gradasi memiliki peran membentuk ilustrasi agar memiliki nilai realistik dalam suatu desain.



Gambar 3.7. Unsur Desain : Gradasi

(Sumber : Bahan Ajar : Pengantar Desain Grafis, 2016)

6. *Warna*

Warna merupakan sensasi yang ditimbulkan oleh otak sebagai akibat dari sentuhan gelombang-gelombang cahaya pada retina mata. Ada sekitar 10 juta warna berbeda yang dapat dilihat dari mata manusia. Warna berperan dalam menciptakan suasana/

mood/sifat/karakter tertentu pada suatu desain. Oleh karena itu, dalam membuat desain seseorang harus pandai untuk memilih warna agar dapat dicapai suasana/mood/sifat/karakter yang ingin ia bangun.



Gambar 3.8. Unsur Desain : Warna

(Sumber : Bahan Ajar : Pengantar Desain Grafis, 2016)



7. Tekstur

Tekstur merupakan tampilan/karakteristik/gambaran/representasi sifat dari suatu permukaan. Permukaan dapat bertekstur polos, bersisik, licin, kasar, pudar, kusam, kilap, lembut, halus, berlendir, terasa gatal, berbulu, dan lain-lain. Tekstur merupakan salah satu unsur seni yang unik karena dapat mengaktifkan dua proses penginderaan sekaligus, yaitu visual dan peraba.

3.6.2. Prinsip-Prinsip Desain

Dalam membuat suatu desain juga terdapat beberapa *rules* atau kaidah-kaidah yang disebut sebagai prinsip desain. Beberapa prinsip dalam desain dituangkan dalam satu kesatuan **komposisi**.

Pada dasarnya, komposisi merupakan penggabungan dari banyak bagian menjadi suatu bentuk yang serasi. Sebagai pedoman

dasar, komposisi mampu mencapai rancangan bentuk abstrak, alamiah, non objektif, ornamental, ataupun struktural.

Terdapat 4 prinsip dalam desain, antara lain :

1. Keseimbangan

Keseimbangan dapat dicapai dengan menampilkan unsur-unsur desain, seperti bentuk dan ukuran, warna, tekstur, dan sebagainya yang dikomposisikan dengan serasi, sepadan, dan memberi kesan tepat pada tempatnya. Dalam ilmu desain, keseimbangan dibagi menjadi 2 macam, yaitu:

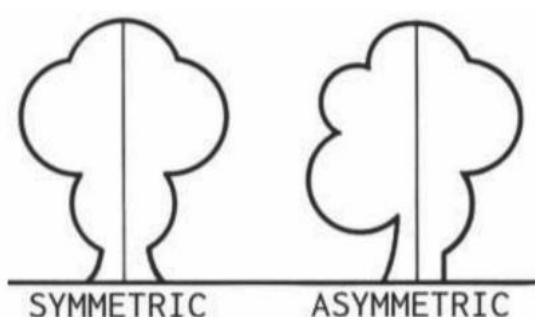
1. Simetris/symmetric (berkesan statis)



Penyusunan unsur desain terbagi sama berat antara bagian kanan dengan kiri, atas dengan bawah, atau terbagi dengan setara.

2. Asimetris/asymmetric (berkesan dinamis)

Penyusunan unsur desain terbagi tidak sama berat antara bagian kanan dengan kiri, atas dengan bawah, karena berupaya menciptakan penekanan dalam sebuah tampilan visual, namun tetap memberikan kesan seimbang.



Gambar 3.9. Prinsip Keseimbangan : Symetric dan Asymetric

(Sumber : Bahan Ajar : Pengantar Desain Grafis, 2016)

2. Irama

Irama adalah pengulangan gerak atau penyusunan bentuk secara berulang. Dalam hal desain, irama ini berupa repetisi atau variasi. Repetisi merupakan irama dengan pengulangan unsur desain yang dibuat sama dan konsisten, sedangkan variasi merupakan irama dengan pengulangan unsur desain yang disertai beberapa perubahan seperti bentuk, ukuran, atau posisi.

3. Proporsi

Proporsi merupakan salah satu prinsip yang menentukan baik-tidaknya suatu komposisi dalam mewujudkan bentuk, bisa merupakan perbandingan ukuran, perbandingan posisi, ataupun perbandingan ruang yang berelasi dengan satuan ukuran: panjang, lebar, dan tinggi.

4. Kesatuan

Kesatuan merupakan penggabungan unsur-unsur desain dengan memperhatikan keseimbangan, irama, proporsi, dan semuanya dalam suatu komposisi yang utuh. Segala hal yang membentuk suatu desain harus saling terkait satu sama lain sehingga terbentuk kesan suatu kesatuan (hubungan antara unsur satu dengan yang lainnya sebagai suatu bentuk yang tak dapat dipisahkan).

3.7. Desain Vektor

Gambar vektor adalah gambar yang terbentuk bukan dari kumpulan titik, namun terbentuk dari sejumlah garis dan kurva (Tjiharjadi & Sanwill

dalam Novan Wijaya, 2016). Karena hal ini, gambar vektor memiliki kualitas gambar yang baik, sehingga tidak kehilangan detailnya apabila diperbesar.

Beberapa aplikasi yang dapat digunakan untuk mengolah desain vektor banyak tersedia baik berupa *Proprietary* maupun *OpenSource*. Beberapa aplikasi tersebut antara lain:

1. *Proprietary* : Adobe Ilustrator, CorelDRAW, Adobe Freehand, Xara Xtreme, dan lain-lain.
2. *OpenSource* : Inkscape, LibreOffice Draw, dan lain-lain.

3.8. Layout



Layout atau tata letak merupakan aspek desain visual yang bertujuan untuk pengorganisasian tulisan dan gambar yang memiliki pesan-pesan atau informasi agar dapat dipahami oleh pengguna melalui cara tertentu. *Layout* ditata serapi mungkin agar memudahkan pengguna dalam melihat bagian demi bagian visual sekaligus dapat menarik perhatian (Dwi Kristianto, 2002).

Kemudian, menurut Gavin Amborse dan Paul Harris, London 2005 dalam Lia Anggraini dan Kirana Nathalia, *Layout* adalah penyusunan dari unsur-unsur desain yang saling terkait ke dalam sebuah bidang, sehingga membentuk susunan yang artistik. Hal ini juga disebut dengan manajemen bentuk dan bidang. Dengan demikian, *mlayout* merupakan salah satu kegiatan dalam proses desain.

Layout bertujuan untuk menunjang penampilan penyajian suatu informasi yang disampaikan dalam suatu karya desain. Dengan adanya proses

layout, hasil karya desain diharapkan akan mencapai nilai estetis dan informatif.

3.9. *Typography*

Typography berasal dari kata dalam bahasa Yunani kuno yaitu “*typos*” yang artinya “bentuk” dan “*graphos*” yang artinya “menulis”. Oleh karena itu, *typography* merupakan istilah untuk sebutan seni huruf dan jenis huruf untuk dirancang dan disusun dalam sebuah kalimat yang ada pada paragraf dengan layout yang beragam, yang dapat menampilkan kesan dan pesan tertentu agar pembaca merasa nyaman dalam memahami pesan (Surianto Rustan, 2010).

Menurut Surianto Rustan (2010), *typography* dibagi ke dalam 3 macam, yaitu kelompok huruf, spasi huruf, dan ukuran huruf.

3. Kelompok Huruf

a. *Serif*

Serif merupakan jenis kelompok huruf yang memiliki kesan formal, elegan, dan rapi, serta bentuk garisan huruf dengan ujung meruncing dan memiliki ketebalan atau ketipisan garis yang menonjol.

b. *Sans Serif*

Sans Serif merupakan jenis kelompok huruf yang memiliki kesan kuat, stabil, dan tegas dengan bentuk garisan huruf yang sama tebal.

c. *Script*

Script merupakan jenis kelompok huruf yang memiliki kesan akrab, berirama, dan indah dengan bentuk garisan serupa dengan tulisan buatan tangan.

4. Spasi Huruf

Penggunaan spasi pada huruf berperan penting dalam penyusunan *typography* untuk meningkatkan daya baca suatu kalimat atau susunan huruf. Spasi akan mempertimbangkan toleransi tata letak antar huruf suatu kalimat agar memiliki proposi sehingga mudah dibaca.

5. Ukuran Huruf

Ukuran suatu huruf umumnya ditentukan atas dasar jenis paragraf dan ukuran ruang serta target pembaca. Penentuan yang tepat ditujukan untuk kemudahan dalam menyampaikan pesan.



BAB IV

DESKRIPSI PEKERJAAN

4.1. Pengumpulan Data

Biro Hubungan Masyarakat dan Protokol Pemerintah Provinsi Jawa Timur merupakan instansi yang berorientasi pada penyediaan layanan informasi sebagai sarana komunikasi untuk mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan sesuai keprotokolan dalam rangka membangun citra Pemerintah Provinsi Jawa Timur. Dengan demikian, maka fokus konten yang dapat disajikan dalam *feed* Instagram Biro Hubungan Masyarakat dan Protokol Pemerintah Provinsi Jawa Timur adalah topik-topik terkait pembinaan dan pengembangan hubungan masyarakat guna pemantapan pelaksanaan kebijakan pemerintah di bidang pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan serta tugas-tugas keprotokolan. Topik-topik tersebut dapat memuat informasi-informasi tentang kegiatan Pemerintah Provinsi Jawa Timur dalam menjalankan pemerintahan, ucapan duka atau selamat, tips dan trik, serta isu-isu terkini lain yang sedang hangat di kalangan masyarakat.

Beberapa kegiatan yang dilakukan dalam tahap pengumpulan data antara lain :

4.1.1. Observasi Langsung

Kegiatan observasi langsung yang dilakukan dalam rangka pengumpulan data adalah dengan datang ke lokasi, baik untuk melakukan pengamatan, wawancara, maupun pengambilan gambar. Dengan demikian, data yang diperoleh dapat dipastikan kebenarannya.

4.1.2. Telaah Literatur

Telaah literatur merupakan kegiatan selanjutnya yang dilakukan dalam rangka pengumpulan data. Kegiatan ini dilakukan dengan *searching/browsing* di internet untuk mencari literatur yang terkait, guna mendukung penyajian konten.

4.2. Brief

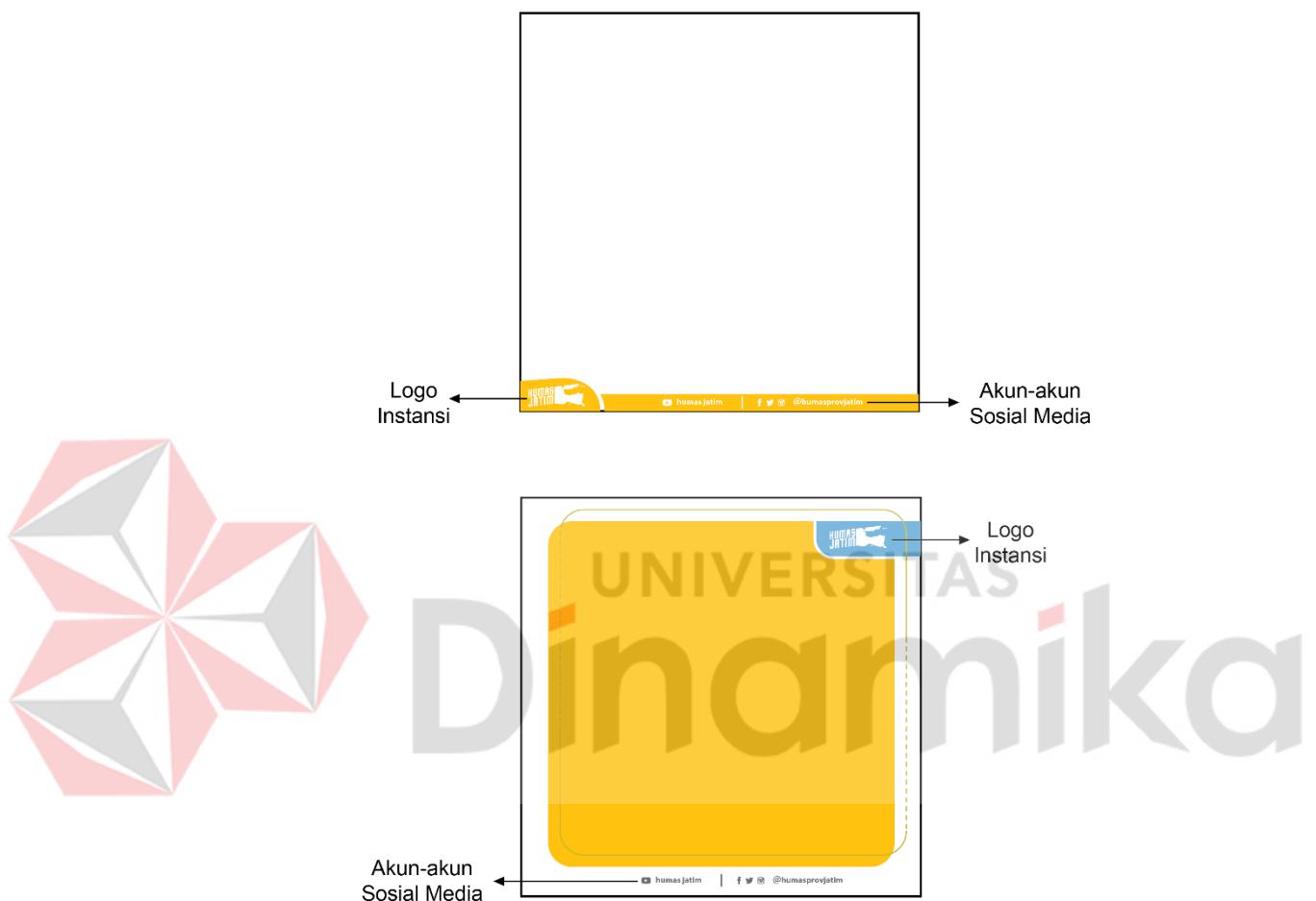
Dalam tahap *brief*, tim desain Biro Hubungan Masyarakat dan Protokol Pemerintah Provinsi Jawa Timur tidak banyak memberikan aturan maupun panduan untuk acuan pembuatan desain. Desainer dibebaskan membuat desain secara kreatif namun dengan memperhatikan beberapa hal, yaitu :

1. berkonsep minimalis
2. menampilkan logo Biro Hubungan Masyarakat dan Protokol Pemerintah Provinsi Jawa Timur
3. menampilkan nama akun-akun sosial media Biro Hubungan Masyarakat dan Protokol Pemerintah Provinsi Jawa Timur

4.3. Penentuan Konsep

Tahap penentuan konsep ini masih berkaitan dengan tahap sebelumnya yaitu *brief*. Hal ini dikarenakan tahap penentuan konsep merupakan perwujudan atau realisasi dari acuan-acuan yang diberikan pada tahap *brief*. Dalam tahap penentuan konsep ini, konsep yang telah ditentukan diwujudkan dalam bentuk *template* desain.

Berikut merupakan beberapa contoh *template* desain dari Biro Hubungan Masyarakat dan Protokol Pemerintah Provinsi Jawa Timur yang digunakan untuk membuat desain :



Gambar 4.1. Contoh *Template* Desain

(Sumber : Olahan penulis, 2020)

4.4. Pengumpulan Referensi

Pada tahap pengumpulan referensi, kegiatan yang dilakukan adalah mencari referensi-referensi desain konten dari akun-akun Instagram instansi atau organisasi lain yang sejenis. Selain itu, pada tahap ini juga dilakukan pencarian ilustrasi vektor atau gambar-gambar yang sesuai dengan topik

konten. Ilustrasi atau gambar ini digunakan untuk mendukung dan menguatkan visualisasi *feed* Instagram dalam penyampaian informasi, sehingga tampak lebih menarik serta mengundang minat baca khalayak.

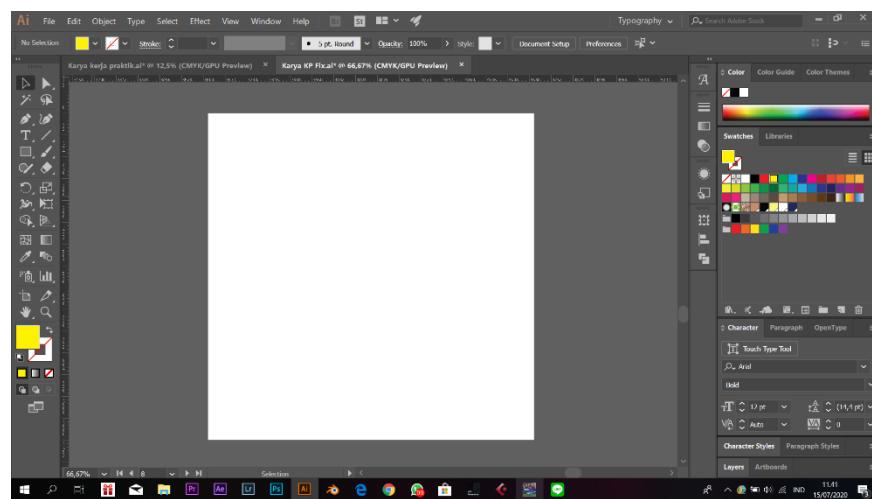
4.5. Implementasi Karya

Setelah semua tahap sebelumnya dilakukan, tahap selanjutnya adalah memulai suatu perancangan karya. Dalam hal ini perancangan karya dilakukan dengan menggunakan aplikasi Adobe Ilustrator. Dengan aplikasi ini dapat dilakukan perancangan mulai dari penyusunan unsur-unsur desain, penyusunan *layout* dan *typography*.

4.5.1. Proses Desain

Berikut merupakan proses desain dalam perancangan *feed* Instagram sebagai media komunikasi di Biro Hubungan Masyarakat dan Protokol Pemerintah Provinsi Jawa Timur.

1. Membuat Lembar Kerja Desain Baru



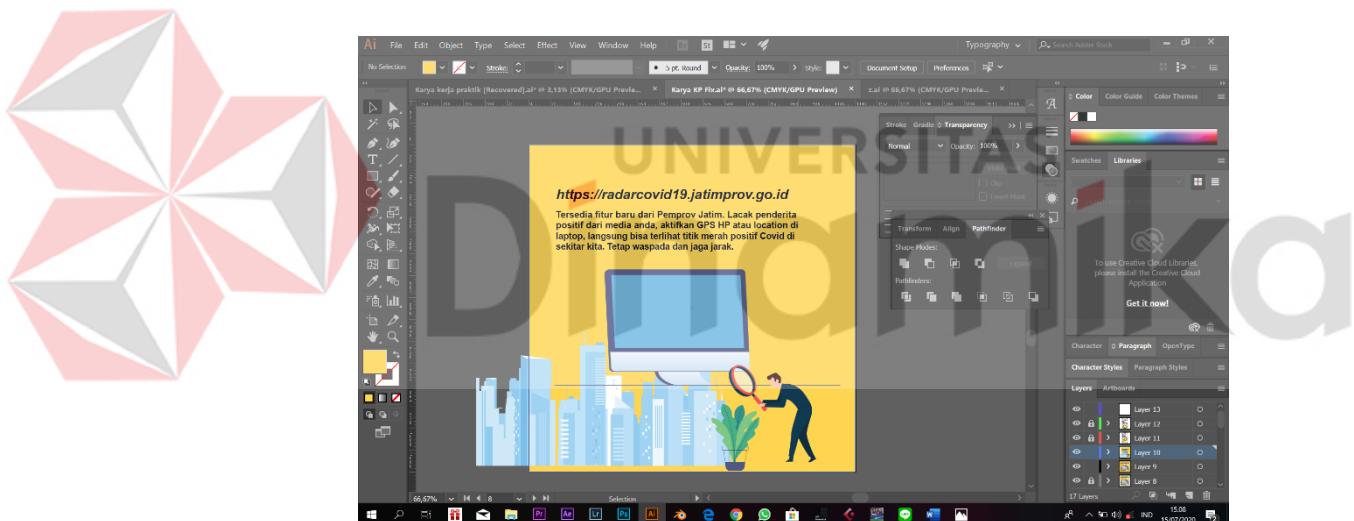
Gambar 4.2. Lembar Kerja Desain Baru Adobe Ilustrator

(Sumber : Olahan penulis, 2020)

Langkah pertama dalam proses desain adalah membuat lembar kerja baru pada aplikasi Adobe Ilustrator. Ukuran lembar kerja desain yang digunakan adalah 1080 pt x 1080 pt. Ukuran tersebut digunakan dengan maksud agar menghasilkan gambar yang bagus dan berkualitas serta untuk menyesuaikan dengan rasio Instagram.

2. Memasukkan Unsur-Unsur Desain

Proses selanjutnya adalah memasukkan unsur-unsur desain, berupa objek-objek seperti gambar ilustrasi, foto, maupun teks untuk keterangan gambar.

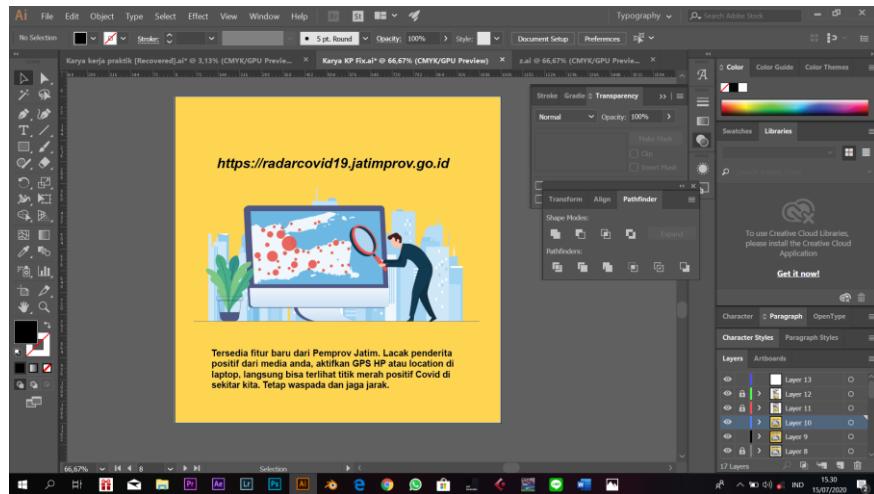


Gambar 4.3. Memasukkan Unsur-Unsur Desain

(Sumber : Olahan penulis, 2020)

Objek-objek yang dimasukkan harus sesuai dengan konsep yang telah ditentukan sebelumnya. Hal ini bertujuan agar hasil desain nantinya lebih komunikatif dan mendukung ketersampaian informasi.

3. Menyusun Layout



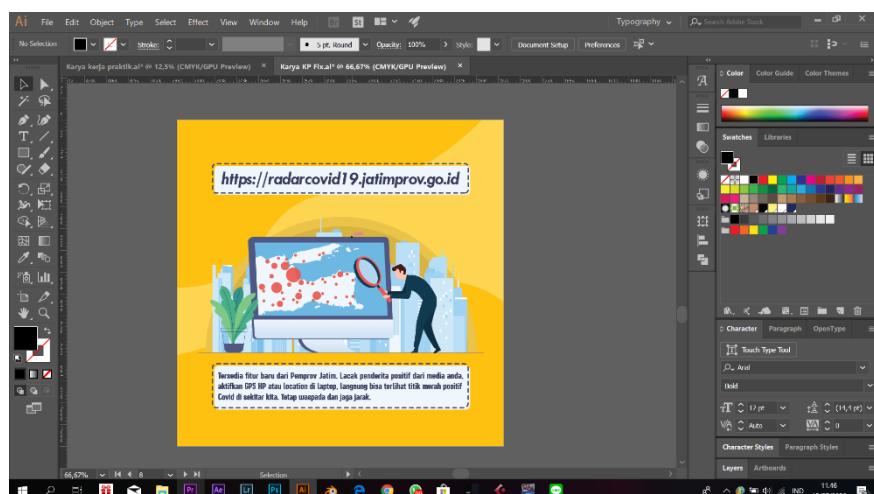
Gambar 4.4. Menyusun Layout

(Sumber : Olahan penulis, 2020)



Objek-objek yang telah dimasukkan kemudian ditata sedemikian rupa agar membentuk susunan yang artistik atau biasa disebut *melayout*. *Melayout* dilakukan dengan tujuan untuk menunjang penampilan dalam penyampaian informasi yang ingin disampaikan.

4. Penentuan Typography



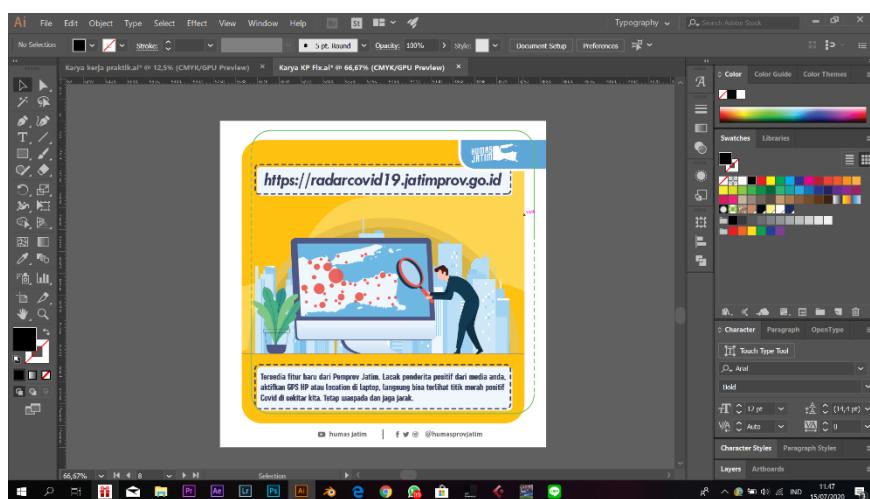
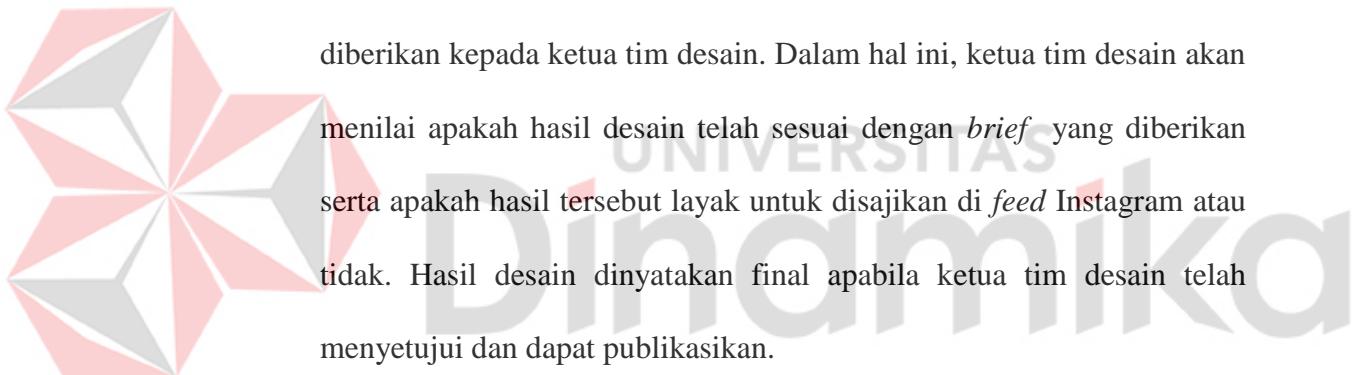
Gambar 4.5. Penentuan Typography

(Sumber : Olahan penulis, 2020)

Proses selanjutnya adalah menentukan *typography* yang tepat. Dalam proses ini, beberapa hal yang harus diperhatikan antara lain jenis huruf, spasi huruf, dan ukuran huruf. Jenis huruf yang gunakan harus memperhatikan tingkat keterbacaan dan kesesuaian dengan konsep. Spasi huruf digunakan untuk meningkatkan daya baca atau untuk mempertimbangkan toleransi tata letak antar huruf. Yang terakhir, ukuran huruf ditentukan sedemikian rupa agar dapat memudahkan pembaca.

4.5.2. Final Desain

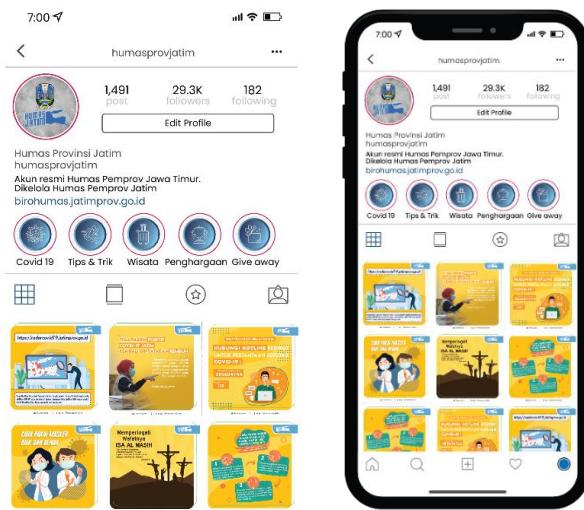
Pada tahap final desain, hasil karya dari proses desain diberikan kepada ketua tim desain. Dalam hal ini, ketua tim desain akan menilai apakah hasil desain telah sesuai dengan *brief* yang diberikan serta apakah hasil tersebut layak untuk disajikan di *feed* Instagram atau tidak. Hasil desain dinyatakan final apabila ketua tim desain telah menyetujui dan dapat publikasikan.



Gambar 4.6. Final Desain

(Sumber : Olahan penulis, 2020)

4.5.3. Produksi



Gambar 4.7. Home Page

(Sumber : Olahan penulis, 2020)



Dalam proses produksi, hasil desain yang telah dipilih sebagai konten akan diunggah ke *feed* Instagram Biro Hubungan Masyarakat dan Protokol Pemerintah Provinsi Jawa Timur. Tampilan *home page* atau beranda menjadi pertimbangan dalam menentukan produksi konten dari hasil desain.

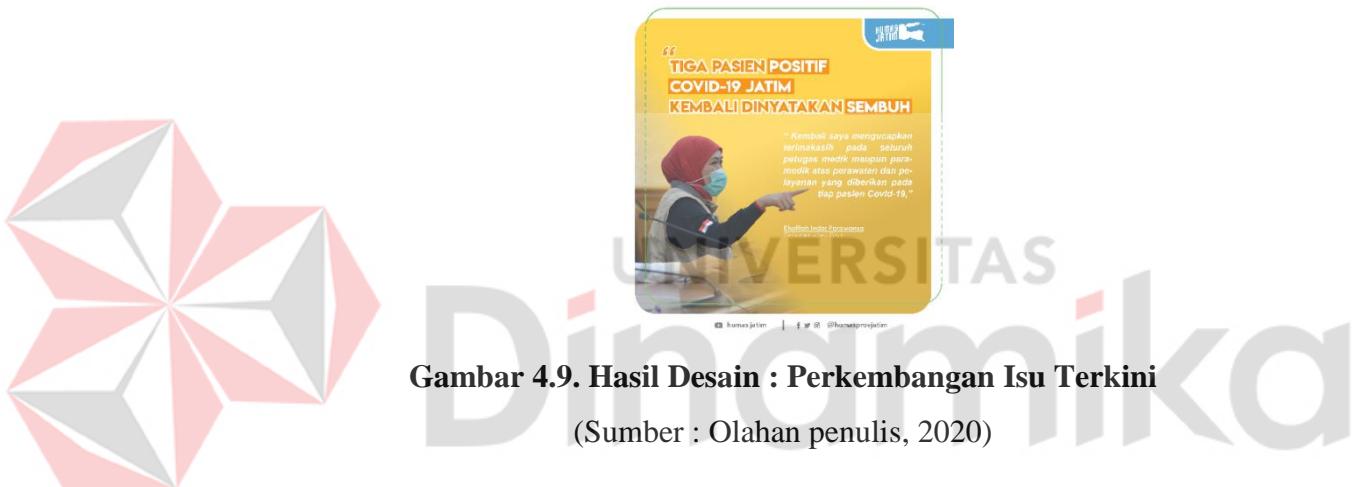
4.5.4. Hasil Karya



**Gambar 4.8. Hasil Desain : Kegiatan Pemerintahan
Pemerintah Provinsi Jawa Timur**

(Sumber : Olahan penulis, 2020)

Gambar 4.8. merupakan contoh hasil desain untuk konten *feed* Instagram dengan informasi tentang kegiatan Pemerintahan Pemerintah Provinsi Jawa Timur, yaitu kegiatan pembagian 2.300 paket sembako oleh Gubernur Provinsi Jawa Timur kepada masyarakat usia lanjut. Konten *feed* Instagram tersebut merupakan upaya Biro Hubungan Masyarakat dan Protokol Pemerintah Provinsi Jawa Timur untuk menyediakan layanan informasi sebagai sarana komunikasi dalam rangka membangun citra Pemerintah Provinsi Jawa Timur.



Gambar 4.9. Hasil Desain : Perkembangan Isu Terkini
(Sumber : Olahan penulis, 2020)

Selanjutnya pada gambar 4.9. merupakan contoh hasil desain untuk konten *feed* Instagram tentang perkembangan isu-isu terkini yang sedang menjadi perbincangan khalayak luas, khususnya Jawa Timur. Gambar tersebut memuat informasi mengenai perkembangan kasus Covid-19 dimana tiga pasien positif Covid-19 di Jawa Timur kembali dinyatakan sembuh. Konten *feed* Instagram tersebut mencoba membangun informasi positif bagi masyarakat agar mereka tidak terlalu takut, panik, atau kawatir dengan adanya Covid-19 dikarenakan masih

terdapat peluang atau kemungkinan untuk sembuh bagi mereka yang dinyatakan positif terjangkit.



Gambar 4.10. Hasil Desain : Peringatan Hari Besar Nasional

(Sumber : Olahan penulis, 2020)

Gambar 4.10. merupakan contoh hasil desain untuk konten *feed* Instagram tentang peringatan hari besar nasional/internasional.

Gambar tersebut merupakan ucapan untuk memperingati hari wafatnya Isa Al Masih. Hal ini adalah sebagai bentuk kepedulian atau toleransi antar umat beragama, dan sebagai konten *feed* Instagram, gambar tersebut merupakan upaya Biro Hubungan Masyarakat dan Protokol Pemerintah Provinsi Jawa Timur dalam rangka membangun citra Pemerintah Provinsi Jawa Timur.



Gambar 4.11. Hasil Desain : Layanan Informasi

(Sumber : Olahan penulis, 2020)

Gambar 4.11. merupakan contoh hasil desain untuk konten *feed* Instagram tentang layanan informasi yang disediakan Pemerintah Provinsi Jawa Timur untuk kasus Covid-19. Dengan konten *feed* Instagram tersebut, Biro Hubungan Masyarakat dan Protokol Pemerintah Provinsi Jawa Timur berupaya membantu memberikan kemudahan akses masyarakat dalam mencari informasi yang valid mengenai kasus Covid-19, khususnya di Jawa Timur. Penyediaan layanan informasi ini adalah sebagai sarana komunikasi untuk mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang sesuai dengan keprotokolan dalam rangka membangun citra Pemerintah Provinsi Jawa Timur.



Gambar 4.12. Hasil Desain : Tips & Trik

(Sumber : Olahan penulis, 2020)

Kemudian gambar 4.12. merupakan contoh hasil desain untuk konten *feed* Instagram tentang tips dan trik terkait kasus yang tengah terjadi di masyarakat. Sebagai konten *feed* Instagram, gambar tersebut diharapkan dapat menjadi panduan bagi masyarakat dalam rangka menyelenggarakan protokoler kesehatan yang dianjurkan pemerintah.

Dalam perancangan konten *feed* Instagram sebagai media komunikasi Biro Hubungan Masyarakat dan Protokol Pemerintah Provinsi Jawa Timur, semua konten didesain sedemikian rupa untuk mencapai tujuan instansi yaitu menyediakan layanan informasi yang berkualitas untuk mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang sesuai dengan keprotokolan dalam rangka membangun citra Pemerintah Provinsi Jawa Timur.



BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dalam penyelenggaraan pemerintahan, diperlukan suatu komunikasi yang baik agar dapat terbangun dukungan dan opini yang positif dari publik. Suatu komunikasi tersebut akan dapat berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan dengan maksimal tergantung pada faktor penunjangnya, yaitu media komunikasi. Seiring perkembangannya, telah muncul berbagai macam media komunikasi yang salah satunya yaitu Instagram.



Melihat segala potensi yang dimiliki Instagram, Biro Hubungan Masyarakat dan Protokol Pemerintah Provinsi Jawa Timur turut memanfaatkan media Instagram sebagai sarana komunikasinya dalam menyediakan layanan informasi kepada publik untuk menunjang penggunaan media komunikasi lain yang sudah digunakan sebelumnya, yaitu Web, Facebook, dan Youtube.

Sejalan dengan hal tersebut, maka dalam penyajian konten untuk *feed* Instagram Biro Hubungan Masyarakat dan Protokol Pemerintah Provinsi Jawa Timur diperlukan suatu proses perancangan sedemikian rupa, mulai dari penentuan materi, pembuatan desain, dan lainnya, sampai konten tersebut dapat diunggah dan disajikan dengan penataan *feed* yang informatif. Dengan demikian, diharapkan tujuan instansi yaitu menyediaan layanan informasi sebagai sarana komunikasi untuk mewujudkan penyelenggaraan

pemerintahan sesuai keprotokolan dalam rangka membangun citra Pemerintah Provinsi Jawa Timur dapat tercapai dengan maksimal.

Berdasarkan uraian penjelasan pada Laporan Kerja Praktik ini, beberapa hal yang harus diperhatikan dalam perancangan *feed* Instagram sebagai media komunikasi di Biro Hubungan Masyarakat dan Protokol Pemerintah Provinsi Jawa Timur antara lain :

1. Dalam perancangan desain untuk konten *feed* Instagram Biro Hubungan Masyarakat dan Protokol Pemerintah Provinsi Jawa Timur diperlukan adanya *brief* yang jelas dari tim desain agar proses lebih terarah dan visualisasi yang dihasilkan sesuai dengan tujuan instansi.
2. Implementasi karya pada perancangan desain untuk konten *feed* Instagram Biro Hubungan Masyarakat dan Protokol Pemerintah Provinsi Jawa Timur diperlukan adanya keselarasan kolaborasi antara ilmu, data, konsep, dan *software* desain.
3. Fokus perancangan *feed* Instagram adalah untuk menyediakan layanan informasi dalam rangka membangun citra Pemerintah Provinsi Jawa Timur.

5.2. Saran

Adapun beberapa saran yang dapat dikemukakan antara lain sebagai berikut:

1. Dalam perancangan desain untuk konten *feed* Instagram diperlukan pemahaman yang memadai tentang ilmu desain, sehingga desain dapat dibuat dengan sebaik-baiknya dan memenuhi tujuan pembuatannya.

2. Komunikasi dan kerjasama yang baik antar sesama tim desain sangat dibutuhkan guna menjalin hubungan kerja yang baik dan mempermudah proses pembuatan desain.
3. Pembaharuan dan pengembangan sarana dan prasarana sangat diperlukan guna meningkatkan kualitas desain yang dihasilkan.



DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- AW, Suranto. 2005. *Komunikasi Perkantoran*. Yogyakarta : Media Wacana.
- Ruben Brent D. dan Lea P. Stewart. 2006. *Communication and Human Behavior*. United States : Allyn and Bacon.
- Liliweli, Alo. 2011. *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Anggraini, Lia dan Kirana Nathalia. 2016. *Desain Komunikasi Visual : Dasar-Dasar Panduan untuk Pemula*. Bandung : Nuansa Cendekia.
- Kusrianto, Adi. 2007. *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta : CV. Andi.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat dan Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan. 2016. *Pengantar Desain Grafis*.
- Rustan, Surianto. 2010. *Huruf Font Tipografi*. Jakarta.: Gramedia Pustaka Utama



UNIVERSITAS

dinamika

Sumber Penelitian:

- Nurcahyani, Enny. 2018. *Pengaruh Fitur Instagram Stories terhadap Kepuasan Mahasiswa*. Skripsi. Universitas Bandar Lampung.
- Oktaresiyanti, Selvi. 2019. *Pengaruh Feed pada Instagram terhadap Citra Diri Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Syahroni, Puthut Andrian. 2015. *Perancangan Desain Komunikasi Visual Strategi Branding Desa Edukasi Bahasa Inggris Pare Kediri*. Tugas Akhir. UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta.

Sumber Jurnal:

James, Melanie. *A Review of The Impact of New Media on Public Relations: Challenges for Terrain, Practice and EducationI*. Asia Pacific Public Relations Journal, 8, 137-148.

Atmadi, Gayatri dan Nurul Robbi Sepang. 2018. *Media Komunikasi dan Kebutuhan Informasi Pariwisata Indonesia*. Journal of Tourism and Creativity, 2 (2), 84-103.

Buluamang, Yohanes Museng O. 2018. *Hubungan Antara Perilaku Komunikasi Kepala Daerah dengan Citra Publik dan Ekspektasi Publik*. Jurnal Studi Komunikasi dan Media, 22 (1), 75-87.

Sumarto, Rumsari Hadi. 2016. *Komunikasi dalam Kegiatan Public Relations*. Jurnal INFORMASI Kajian Ilmu Komunikasi, 46 (1), 63-71.

Zamroni, Mohammad. 2009. *Perkembangan Teknologi Komunikasi dan Dampaknya terhadap Kehidupan*. Jurnal DAKWAH, 10 (2), 195-211.

Suri, Dharlinda. 2019. *Pemanfaatan Media Komunikasi dan Informasi dalam Perwujudan Pembangunan Nasional*. Jurnal Komunikasi Pembangunan, 17 (2), 177-187.

Imran, Hasyim Ali. 2013. *Pola Penggunaan Media Komunikasi*. Jurnal Studi Komunikasi dan Media, 17 (1), 1-25.

Nugroho, Widyo dan Fikri Saleh. 2009. *Perancangan Media Komunikasi Berbasis Web Untuk Pembelajaran*. Journal of Information Systems, 5 (2), 100-105.

Hafni, Febriani Mutiara dan Renata Anisa. 2019. *Instagram @bkkbnjawabarat sebagai Media Komunikasi Publik*. Jurnal Lingkar Studi Komunikasi, 5 (2), 84-90.

Mahendra, Bimo. 2017. *Eksistensi Sosial Remaja dalam Instagram (Sebuah Perspektif Komunikasi)*. Jurnal Visi Komunikasi, 16 (1), 151-160.

Wijaya, Novan. 2016. *Pelatihan Membuat Desain Logo Vector Menggunakan Adobe Ilustrator dan Adobe Flash di SMK Bina Cipta Palembang*. Jurnal Pengabdian pada Masyarakat, 1 (1), 25-29.

Sumber Internet:

Hasibuan, Lynda. 2019. *Wah, RI Jadi Pengguna Instagram Terbanyak se-Asia Pasifik*. CNBC Indonesia.

https://cnbcindonesia.com/lifestyle/20190305173423-33-59051/wah_ri_jadi_pengguna_instagram_terbesar_se-asia_pasifik

Rosita, Eva. 2018. *Yuk, Belajar Bareng Membuat Konten*. Kompasiana.

<https://www.google.com/amp/s/www.kompasiana.com/amp/atisorave/5b4f6d34caf7db482609ac12/yuk-belajar-bareng-membuat-konten>

Alex dan Andrew. 2017. *Complete Instagram Guide by Preview App*.

<https://thepreviewapp.com/wp-content/uploads/2018/03/instagram-guide-2018-preview-app.pdf>

Kristianto, Dwi. 2002. *Layout yang Baik*. Universitas Kristen Petra.

http://faculty.petra.ac.id/dwikris/docs/desgrafisweb/layout_design/layout_baik.html

Gahran. 2005.

http://dhian_sweetania.staff.gunadarma.ac.id/Downloads/files/38377/CM SLengkap.pdf&ved=2ahUKEwjvmPTBy9nqAhUDWX0KHZKbC1sQFjABegQIARAB&usg=AOvVaw1bM-kVZ4dnYElbpLxijECw